Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATERI KESELAMATAN BERLALU LINTAS SISWA KELAS IV MIAL MUNAWWARAH PAREPARE SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Application of the Picture and Picture Learning Model to Increase Interest and Learning Achievement in Traffic Safety Material for Class IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Academic Year 2019/2020

Oleh ;
Murniati Hi Ukkas
MI Al Munawwarah Parepare

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah minat dan hasil belajar siswa kelas IV MI Al Munawwarah Parepare dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada semester I tahun pelajaran 2019/2020. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al Munawwarah Parepare sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada kondisi awal, presentase jumlah siswa aktif sebesar 4 siswa atau 28,57% menjadi 8 siswa atau 57,15% pada siklus 1, dan 12 siswa atau 85,71% pada siklus 2 sehingga memenuhi target pencapaian siklus. Nilai rata-rata kondisi awal sebesar 22,86% atau 8 dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal, pada siklus 1 sebesar 51,43% atau 18 siswa dan pada siklus kedua sebesar 88,57% atau 31 siswa. Nilai rata-rata kondisi awal sebesar 52,14, pada akhir siklus 1 adalah 65,00 dan pada siklus kedua sebesar 75,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas sudah mencapai target yang ditentukan (70) sehingga memenuhi target pencapaian siklus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar pembelajaran materi keselamatan berlalu lintas siswa kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Minat, Prestasi Belajar, *Picture And Picture*

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out whether the interest and learning outcomes of class IV MI Al Munawwarah Parepare students can be increased by using the picture and picture learning model in semester I of the 2019/2020 school year. The design of this research is classroom action research (PTK). The subjects of this study were 35 students of class IV MI Al Munawwarah Parepare. Data collection techniques using observation, documentation and tests. Data validation uses triangulation techniques.

The results showed that students' interest in learning in the initial conditions, the percentage of the number of active students was 4 students or 28.57% to 8 students or 57.15% in cycle 1, and 12 students or 85.71% in cycle 2 so as to meet the achievement target cycle. The average value of the initial conditions was 22.86% or 8 seen from the number of students who achieved the KKM in the initial conditions, in cycle 1 it was 51.43% or 18 students and in the second cycle it was 88.57% or 31 students. The initial average value was 52.14, at the end of cycle 1 it was 65.00 and in the second cycle it was 75.71 so it can be concluded that the class average score has reached the specified target (70) so that it meets the cycle achievement target. The conclusion from this study is that the application of the picture and picture learning model can increase interest and learning achievement in learning traffic safety material for class IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Academic Year 2019/2020.

Keywords: *interest, learning achievement, picture and picture*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum 2013 dengan paradigma barunya mengembangkan pendidikan demokrasi mengemban tiga fungsi pokok yakni: Mengembangkan kecerdasan warganegara, membina tanggungjawab warga Negara dan mendorong partisipasi warganegara.

Kecerdasan warga negara yang dikembangkan untuk membentuk warga negara yang baik bukan hanya dimensi rasional melainkan juga dalam dimensi spiritual, emosional dan sosial sehingga paradigma baru PPKn bercirikan multidimensional. Suatu hal yang perlu dicermati bahwa

kehidupan berdemokrasi yang dirasakan sekarang ini sangat memprihatinkan, salah satu penyebabnya adalah pola pembelajaran yang dilakukan sekarang ini lebih dominan pada aspek kognitif. Sehubungan dengan itu, maka PPKn tidak dapat diajarkan dengan cara seperti mengajarkan tujuan kognitif. PPKn adalah pendidikan afektif yang menuntut partisipasi aktif dari pihak siswa. Menurut Kaunang (2014: 184) pendidikan afektif mencakup pendidikan nilai-nilai dan pendidikan moral.

Pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar, dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

sebagai suatu usaha untuk mentransformasikan nilai nilai. Dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tadi harus berjalan secara serempak dan terpadu, berkelanjutan, serta serasi dengan perkembangan anak didik serta lingkungan hidupnya (Munib 2004: 29). Dalam proses belajar mengajar, hal yang juga berperan adalah cara guru mengajar atau menyampaikan pelajaran sehingga materi yang dipelajari akan lebih menarik dan membuat siswa merasa gembira, aktif dan penuh semangat dalam belajar, sehingga akan timbul perhatian terhadap materi tersebut dan diharapkan akan menimbulkan minat dalam diri siswa. Dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya, sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.

Pada studi pendahuluan pembelajaran PPKn materi keselamatan berlalu lintas menunjukkan daya serap siswa masih rendah dalam memahami materi. Dari siswa kelas IV MI Al-Munawwarah Parepare yang berjumlah 14 anak, hanya 4 anak (28,57%) yang mencapai kategori tuntas. Artinya sebagian besar siswa belum mencapai tingkat penguasaan materi 71,42% ke atas atau mendapat nilai 70, dengan tingkat minat belajar sebesar 28,57% atau 4 orang siswa dari 14 siswa, serta perolehan nilai rata-rata prestasi

belajar sebesar 51,71 dengan standar nilai KKM sebesar 70.

Dalam pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) suatu metode tertentu belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang diajarkan. Pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi cocok atau tidaknya suatu metode yang digunakan. Guru harus dapat memilih metode yang dapat digunakan secara efektif. Penggunaan metode konvensional atau ceramah masih banyak digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi PPKn. Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketetapan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Ketidaktepatan dalam menggunakan suatu metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran yang diberikan.

Dari permasalahan di atas diperlukan suatu model pembelajaran *picture and picture* yang menggunakan media gambar sehingga mampu menarik perhatian dan

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*

mempermudah pelajaran. Menurut Arief S. Sadiman (2009: 99-187), sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “*Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Semester 1*

Tahun Pelajaran 2019/2020”

Tujuan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran adalah Proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu. Dengan tujuan seperti itu, baik guru maupun siswa dapat mengetahui dengan pasti perilaku apa yang harus dapat dilakukan siswa setelah proses instruksional selesai. Dalam perumusan tujuan ada dua jenis tujuan intruksional, yaitu tujuan intruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

Adapun tujuan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* atau Tujuan instruksional adalah siswa mencari dan menemukan sendiri, mampu menyimpulkan fakta-fakta, melatih peserta didik menggunakan logika berfikir untuk menarik kesimpulan. Metode mengajar *picture and picture* adalah bentuk pembelajaran yang kooperatif. Kooperatif artinya siswa berkerja secara aktif dalam kelompok. *Picture and picture* adalah suatu pembelajaran

yang aktif dengan bahan utama dalam pembelajaran adalah media gambar. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat merangsang otak siswa untuk dapat mempermudah dalam memahami konsep dalam suatu pembelajaran.

PEMBAHASAN

Minat Belajar

“Minat adalah keinginan kuat, gairah; kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu” (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2008: 450). Minat adalah rasa suka terhadap sesuatu dan dan tanpa ada yang menyuruh. Hubungan tersebut terjadi antara dalam diri dengan luar dari diri sendiri. Minat yang besar dapat ditandai dengan semakin kuat atau besar hubungan tersebut (Slameto, 2010: 180).

Sependapat dengan KBBI dan Slameto, Winkel (2004: 212) menjelaskan minat merupakan kecenderungan untuk menetap dan merasa senang terhadap materi tersebut. Hal itu dapat dilihat dari orang yang suka terhadap mata pelajaran tertentu, maka orang tersebut akan lebih tertarik pada mata pelajaran tersebut, daripada mata pelajaran yang lain.

Sedangkan Belly (2006: 4), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Hamalik (2001: 158) berpendapat bahwa “minat adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan beberapa pengertian minat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah suatu rasa suka yang kuat terhadap sesuatu, sebagai contoh merasa senang mempelajari materi tertentu. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar

Djamarah (2006: 10) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang sudah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Widodo (2000: 594) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, hasil tersebut merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Ahli lainnya yaitu Supardi (2011: 167) menyatakan prestasi merupakan suatu pencapaian atau hasil yang telah dicapai memerlukan suatu keahlian dalam bidang akademis maupun non akademis.

Sardiman (2001: 46) mengemukakan bahwa prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101) prestasi belajar adalah suatu tes atau nilai yang diberikan guru sebagai hasil dari penguasaan dan keterampilan terhadap suatu mata pelajaran. Winkel (Hamdu & Agustina, 2011: 83) menyatakan bahwa, "Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya." Sultan (dalam Supardi, 2011: 251) berpendapat bahwa, "Prestasi belajar adalah tingkat

kemampuan maksimal dapat dicapai melalui proses belajar mengajar, biasanya diidentifikasi melalui evaluasi belajar."

Berdasarkan tiga pengertian dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah nilai yang diberikan guru dari penguasaan dan keterampilan terhadap suatu pelajaran baik dalam diri sendiri maupun dari luar melalui mata pelajaran. Prestasi belajar siswa yang baik merupakan tujuan utama yang didambakan oleh setiap institusi pendidikan. Prestasi belajar ditandai dengan adanya perubahan hasil.

Tinjauan PPKn dalam Kurikulum 2013

Perubahan kurikulum sudah semestinya diikuti oleh komponen komponen yang ada pada kurikulum itu sendiri karena komponen kurikulum merupakan unsur utama dari kurikulum. Termasuk nomenklatur mata pelajaran yang ada di dalamnya. Hal tersebut juga terjadi pada Kurikulum 2013.

Pendidikan Kewarganegaran menjadi salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan. Perubahan tersebut salah satunya nampak dari nomenklatur Pendidikan Kewarganegaraan. Nomenklatur berubah dari yang semula Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Sebelumnya, nomenklatur mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu seperti dalam Kurikulum 1974 mata pelajaran Pkn berganti menjadi Pendidikan Moral Pancasila (PMP).

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Kemudian sejak ada Tap MPR No. II Tahun 1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4), materi P-4 masuk ke dalam mata pelajaran PMP. Sejak Kurikulum 1994 PMP berganti menjadi PPKn. Kemudian dengan munculnya UU Sisdiknas Tahun 2003 mata pelajaran PPKn hilang dari kurikulum pendidikan nasional, dan menjadi Pkn (Muchson AR, 2004).

KTSP 2006 tetap menggunakan nomenklatur Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penggunaan nomenklatur PPKn pada Kurikulum 2013 bila dicermati memiliki kesamaan dengan nomenklatur yang digunakan pada Kurikulum 1994. Meski dari segi redaksi memiliki persamaan akan tetapi penggunaan nomenklatur tersebut bukan bermaksud menghidupkan kembali PPKn yang ada pada Kurikulum 1994, karena PPKn pada Kurikulum 1994 dengan PPKn pada Kurikulum 2013 secara esensi berbeda. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Samsuri (2013: 6), bahwa: Kurikulum 2013 terutama untuk Mapel Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jelas berbeda dengan nomenklatur yang sama di Kurikulum 1994. PPKn 1994 memuat materi tafsiran pengamalan nilai nilai Pancasila yang cenderung mereduksi arti penting Pancasila dan pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri. Hal ini tampak dari model *delivery system* yang belum menyentuh aspek praksis ber-Pancasila seorang warga negara di ruang publik, dengan model penataan/hafalan butir-butir nilai pengamalan Pancasila dari P4.

Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Huda (2013:31) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif berarti *working together to accomplish shared goals* (bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama)". Dalam suasana kooperatif, setiap anggota saling berusaha mencapai hasil yang nantinya bisa dirasakan oleh semua anggota kelompok. Seperti yang dikutip Huda (2013:32), Artz dan Newman mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil siswa yang bekerjasama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama.

Isjoni (2012:6) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat diartikan belajar yang dilakukan secara bersama-sama, saling membantu antara satu dan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif menyangkut teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah padatujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-6 orang.

Menurut Suprijono (2010:54-5), pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru- guru tidak lagi mendominasi,

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka (Slavin dalam Isjoni 2012: 17).

Dari penjelasan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang pelaksanaannya membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk bekerjasama dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas kelompok yang mereka peroleh. Tiga konsep penting yang menjadi karakteristik *cooperative learning* (Slavin 2010:10) yaitu: (1) Penghargaan tim; (2) Tanggung jawab individual; (3) Kesempatan sukses yang sama.

Model pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Miftahul Huda (2013:215) model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang berbasis komunikasi (pendekatan komunikatif) yang memungkinkan anak untuk: 1). Membaca dan menulis dengan baik, 2). Belajar dengan orang lain, 3). Menggunakan media, 4). Menerima informasi, 5). Menyampaikan informasi.

Pembelajaran dengan menggunakan model ini menitik beratkan kepada gambar sebagai media penanaman suatu konsep tertentu. Gambar-gambar yang disajikan atau diberikan menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran karena siswa akan belajar memahami suatu konsep atau fakta dengan cara mendeskripsikan dan menceritakan gambar yang

diberikan berdasarkan ide atau gagasannya. Dalam proses pembelajarannya, penggunaan media gambar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif, kreatif dan menemukan sendiri konsep tentang materi yang dipelajari.

Menurut Suprijono, (2009: 43) bahwa Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. *Picture and picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, Sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat.

Menurut Suprijono dalam Miftahul Huda (2013:236) *picture and Picture* merupakan strategi

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

pembelajaran yang menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Example Non Example*, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau carta berukuran besar.

Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis deskripsi dengan model *Picture and Picture* memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Model *Picture and Picture* menggunakan media gambar yang bertujuan agar siswa dapat menulis dengan tepat dan cepat. Siswa melihat secara langsung gambar yang dijadikan objek tulisan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis. Penggunaan beragam gambar membuat siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Kegiatan mengurutkan gambar dalam pembelajaran menuntut siswa dapat berpikir logis dan kritis. Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerjasama di dalam kelompok. Siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas secara berkelompok, sehingga terjadi interaksi sosial antar siswa. Yel-yel kelas dinyanyikan pada setiap awal dan akhir pembelajaran sehingga menimbulkan semangat dalam diri siswa.

Peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sesuai dengan teori pembelajaran tentang metode pembelajaran *picture and picture*. Teori yang dikemukakan oleh Suprijono, (2009: 43) bahwa Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. *Picture and picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *picture and picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, Sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat. Dari pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan didapatkan permasalahan antara lain siswa kurang memperhatikan penyampaian materi dengan menggunakan metode *picture*

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

and picture, dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang sibuk sendiri dan tidak menempati tempat duduknya masing-masing, siswa tidak berani mengungkapkan pendapat pada kelompok. Selain itu karena terbiasa dengan proses pembelajaran yang lalu siswa masih banyak yang bingung dan kurang dapat mencermati/mengerjakan lembar tugas yang diberikan guru.

Peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan minat belajar siswa melalui lembar pengamatan yang mencakup 4 indikator yaitu perasaan senang dan suka terhadap pembelajaran, perhatian dalam pembelajaran, usaha untuk mengembangkan diri, keterlibatan dalam pembelajaran. Peneliti dibantu oleh satu orang observer dalam melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini juga dilakukan selama dua kali pertemuan dengan menggunakan lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Tingkat keberhasilan prestasi belajar siswa dilihat dengan menggunakan nilai hasil soal evaluasi sejumlah 10 soal pilihan ganda pada siklus 1 dan 2. Tingkat prestasi belajar siswa yang dilihat dalam penelitian ini adalah jumlah siswa yang mampu mencapai KKM. tabel pencapaian penelitian berupa minat belajar dan prestasi belajar siswa mulai dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar dan prestasi belajar

siswa dari kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2. Jumlah siswa yang berminat mengikuti kegiatan pembelajaran dari kondisi awal yaitu 4 siswa atau 28,57% menjadi 8 siswa atau 57,14% pada siklus 1, dan 12 siswa atau 85,71% pada siklus 2.

Hasil minat belajar siswa ini dapat berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa seperti yang diungkapkan oleh Zaini (2010) yang mengatakan bahwa siswa yang pasif, prestasi belajarnya tidak maksimal. Siswa yang mengalami penurunan nilai dimungkinkan karena beberapa faktor yaitu pelajaran diadakan setelah istirahat, sehingga siswa sudah merasa lelah dan tidak dapat mengerjakan soal dengan maksimal. Hal ini sependapat dengan pendapat Slameto (2003) tentang faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya faktor *eksternal* dan faktor *internal*.

Faktor kelelahan merupakan faktor *internal* siswa. Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu variabel minat belajar siswa pada pelaksanaan tindakan siklus 1 belum mencapai target pencapaian (57,14%). Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal minat belajar siswa hanya 28,57% atau hanya 4 siswa yang dikategorikan aktif dari 14 siswa. Setelah diadakan tindakan siklus 1 presentase minat belajar siswa meningkat menjadi 57,14% atau 8 siswa yang dikategorikan aktif dari 14 siswa. Target minat belajar siswa belum tercapai pada siklus 1.

Pencapaian variabel prestasi belajar siswa hanya 21,43% atau 3 dilihat dari jumlah siswa yang

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk* Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

mencapai KKM pada kondisi awal, pada siklus 1 sebesar 50,00% atau 7 siswa dan pada siklus kedua sebesar 85,71% atau 12 siswa. Nilai rata-rata kondisi awal sebesar 52,14, pada akhir siklus 1 adalah 65,00 dan pada siklus kedua sebesar 75,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas sudah mencapai target yang ditentukan (70).

Menurut Hamdani (2011:89) model *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Menurut Suprijono (2009:110) model *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dalam hal ini guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan materi sebagai pengantar. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*, menurut Istarani (2011:8) adalah: (1) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, dan (2) dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar PPKn siswa kelas IV MI Al-Munawwarah Parepare. Hal ini dapat terjadi karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat melatih siswa untuk

lebih aktif dan berpendapat, serta siswa dapat lebih cepat menguasai materi dalam waktu yang singkat. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga dapat meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan daya ingat siswa. Selain itu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga dapat mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada teman temannya. Dengan demikian minat belajar siswa mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan hasil tindakan siklus I dan II, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian tindakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada materi pelaksanaan pemilu di Indonesia dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar PPKn telah terbukti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan telah berhasil meningkatkan minats dan prestasi belajar PPKn siswa kelas IV MI Al-Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

PENUTUP

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam penelitian ini hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* mengupayakan siswa belajar secara aktif, berangkat dari pengalaman siswa, mengajak siswa berpikir kritis. Secara umum dapat dilakukan

bahwa pembelajaran menggunakan metode *picture and picture* yang dilakukan pada siswa kelas IV MI Al-Munawwarah Parepare dari siklus 1 ke siklus 2 ada peningkatan yang baik, ini berarti bahwa pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PPKn.

2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *tipe picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada kondisi awal, presentase jumlah siswa aktif sebesar 4 siswa atau 28,57% menjadi 8 siswa atau 57,14% pada siklus 1, dan 12 siswa atau 85,71% pada siklus 2 sehingga memenuhi target pencapaian siklus
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada kondisi awal 21,43% atau 3 dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal, pada siklus 1 sebesar 50,00% atau 7 siswa dan pada siklus kedua sebesar 85,71% atau 12 siswa. Nilai rata-rata kondisi awal sebesar 52,14, pada akhir siklus 1 adalah 65,00 dan pada siklus kedua sebesar 76,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas sudah mencapai target yang ditentukan (70) sehingga memenuhi target pencapaian siklus

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Zainul Ittihad. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asmani, Jamal. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Belly, Elly dkk. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa*. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Skripsi Tidak diterbitkan
- Dananjaya, utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas .2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*

- Depdiknas, 2008, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Gramedia Pustaka Indonesia.
- Dwitagama, Kusumah. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Egen, Paul dan Don Kauchak. (2010). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berfikir*. Jakarta: Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indratno, Ferry T. 2009. *Ayo Belajar PKn 5*. Yogyakarta: Kanisius
- Isjoni dan Mohd. Arif. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2007. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Nunnally, C.J.(1978), *Psychometric Theory, Second Edition*, Tata Mc.Grawhill Inc : New Delhi
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian tindakan Kelas*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud: Jakarta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Murniati Hi Ukkas 2019; Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Keselamatan Berlalu Lintas Siswa Kelas IV MI Al Munawwarah Parepare Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*

- Solihatini, Etin 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka Metode Penelitian
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarso, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Buku Pegangan Mahasiswa Paradigma Baru*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supardi. Dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suranto. 2009. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: konsep, landasan, dan implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Wahab dan Supriya. 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo. 2000. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka. Utama